

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program BTB atau Bantuan Tunai Bersyarat yang saat ini dikenal dengan Program Keluarga Harapan dilaksanakan oleh UPPKH atau biasa disebut Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan. PKH merupakan program perluasan bentuk perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan bagi masyarakat miskin dengan menyalurkan bantuan tunai secara berkala, meliputi bayi balita, anak usia sekolah, ibu hamil, penyandang disabilitas dan lansia (Direktorat Perlindungan dan Jaminan Sosial, 2016).

Untuk mendapatkan bantuan, calon penerima PKH harus memenuhi beberapa indikator. Calon penerima PKH berkewajiban melengkapi minimal salah satu ketentuan kriteria seperti anak usia sekolah minimal 6 hingga 21 tahun termasuk anak penyandang disabilitas ringan yang termasuk dalam komponen pendidikan. Anak di bawah usia 5 tahun, ibu hamil atau menyusui termasuk dalam komponen kesehatan. Penyandang disabilitas, dan yang memiliki komponen kesejahteraan sosial, seperti lansia yang berusia lebih dari 70 tahun, dengan ketentuan minimal memiliki 1 kriteria dan maksimal memiliki 4 kriteria yang akan diberikan bantuan (Pedoman Pelaksanaan PKH 2016). Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat yang telah ditetapkan sebagai penerima PKH. Sejak tahun

2007 pemerintah Indonesia mulai mengentaskan kemiskinan dengan menerapkan PKH. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kecamatan Boja, jumlah keluarga miskin di Kecamatan Boja pada tahun 2019 berjumlah 2778 keluarga. Sebanyak 2.306 keluarga menerima bantuan dan sekitar 472 keluarga belum mendapatkan bantuan (Badan Pusat Statistik, Kabupaten Kendal, 2019).

Dalam kondisi tersebut, untuk menentukan prioritas penerima dana PKH staff pendamping PKH perlu suatu sistem pendukung keputusan yang dapat diaplikasikan oleh semua orang, untuk memudahkan kinerja staff pendamping dan meminimalisir tingkat kesalahan pemahaman pada masyarakat saat penyaluran bantuan yang dilakukan maka dibuatlah Sistem tersebut. Pembobotan serta pengurutan setiap kriteria komponen yang ada menggunakan sebuah metode yang dibutuhkan pada sistem ini. Untuk memecahkan situasi yang kompleks dan tidak terstruktur ini maka digunakanya metode Simple Additive Weighting, dengan memilih variable mana yang menjadi prioritas utama untuk mendapatkan bantuan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari konteks yang telah diuraikan maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem pendukung keputusan berbasis website dalam menentukan pelaksanaan PKH dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Batasan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Studi kasus dilakukan di UPPHK Kecamatan Boja.
2. Bantuan yang diberikan kepada komponen keluarga miskin harus sesuai dengan data yang telah ditetapkan oleh manajernen PKH dengan kententuan minimal memiliki 1 kriteria dan maksimal memiliki 4 kriteria.
3. Sistem berbasis web adalah sistem yang dikembangkan sehingga dapat dijalankan pada web browser dengan menggunakan jaringan internet.

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

#### **1.3.1. Tujuan**

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk memudahkan serta membantu Pendamping PKH dalam proses pengambilan keputusan dalam menentukan penerima dana PKH dengan metode *Simple Additive Weighting* agar mendapatkan hasil yang akurat.

#### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

##### **1.3.2.1. Bagi Penggagas**

1. Sebagai suatu sarana untuk rmenuangkan pendapat dan persepsi kedalam ulasan yang disusun dengan cara sistematis.
2. Penggagas dapat menciptakan sebuah karya yang bermanfaat untuk masyarakat.

##### **1.3.2.2. Bagi Kementrian Sosial**

1. Membantu tim Kementerian Sosial dalam menentukan penerima dana PKH yang sesuai dengan yang ditetapkan inamanajemen PKH.

#### 1.3.2.3. Bagi Universitas

1. Menjadi tolak ukur bagi mahasiswa lain yang akan menyusun tugas akhir.
2. Menambah bahan pustaka bagi mahasiswa Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang.

### **1.4 Metode Penelitian**

Dalam menyelesaikan masalah tersebut penggagas menggunakan Metode penelitian. Dalam penulisan skripsi ini akan menggunakan beberapa metode penelitian yaitu :

#### **1.4.1. Obyek Penelitian**

Dalam penelitiannya penulis memilih objek penelitian di Kecamatan Boja.

#### **1.4.2. Metode Pengumpulan Data**

Adapun data yang dikumpulkan untuk pembuatan sistem ini menggunakan metode :

1. Wawancara

Dilakukan dengan pihak terkait guna mendapatkan data yang relevan dengan penelitian.

2. Observasi

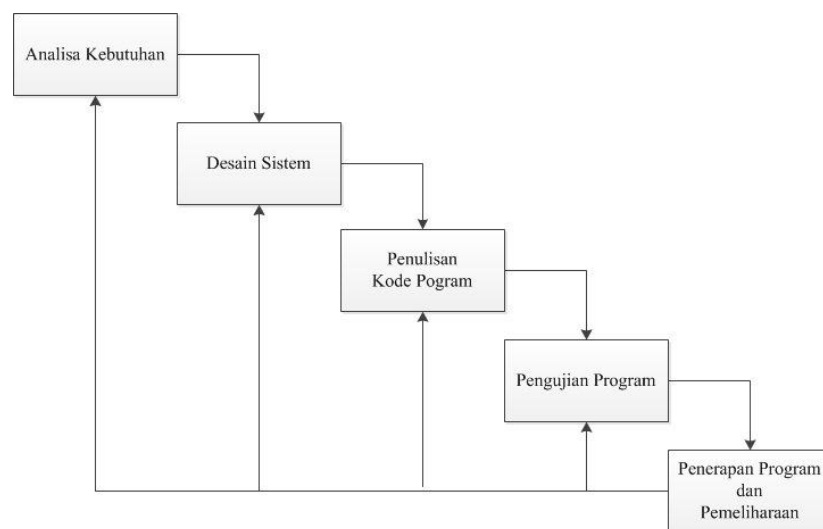
Informasi tentang penerima bantuan PKH pada lokasi objek yang diteliti menggunakan metode observasi yang akan dilakukan dengan cara melihat dan mempelajari permasalahan di lapangan.

### 3. Studi Pustaka

Pemungutan data dilaksanakan dengan cara menggunakan internet menjadi referensi dalam mencari kajian teori yang berhubungan dengan pemrograman PHP.

#### 1.4.3. Metode Pengembangan Sistem

Pembuatan sistem menggunakan metode *Waterfall* (Whitten, 2004). Tahap-tahap pengembangannya adalah :



Gambar 1.1 Model Waterfall

#### 1. Analisa Kebutuhan

Tahap ini untuk menganalisa keperluan dari sistem yang dibutuhkan untuk menentukan penerima bantuan PKH berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

## 2. Desain Sistem

Perancangan basisdata dilakukan di bagian ini kemudian merancang sistem dengan permodelan sistem diagram hubungan entitas (*entity relationship diagram*), diagram alur data (*data flow diagram*).

## 3. Penulisan Kode Program

Tahap ini adalah pembuatan rancangan desain, dilakukan dengan PHP sebagai bahasa pemrograman dan server basisdata menggunakan MySQL.

## 4. Pengujian Program

Tahap pengetesan dilakukan memakai cara data percobaan hasil eksekusi diamati dan mengecek fungsi perangkat lunak (*black box testing*). Pengujian ini berfokus menguji fungsi dari aplikasi agar hasil sesuai yang diharapkan.

## 5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Tahap akhir dari model *waterfall* yaitu, menjalankan serta melakukan pemeliharaan perangkat lunak yang sudah jadi. Membenahi kekeliruan yang tidak ditemui di tindakan sebelumnya adalah termasuk dari pemeliharaan. Kebutuhan baru

meliputi koreksi implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam bagian ini akan dibagi dalam kurang lebih 6 bab sesuai dengan akar permasalahannya untuk memudahkan pemahaman tentang penelitian ini, adapun susunannya ialah sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini akan berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memberikan penjelasan dari hasil riset yang sudah dilakukan dan menghubungkannya dengan kasus yang sedang diselidiki.

### **BAB III. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini akan menjelaskan tentang analisa dan perancangan sistem pendukung keputusan dalam menentukan penerima dana PKH.

### **BAB IV. IMPLEMENTASI SISTEM**

Disini dijelaskan proses peningkatan sistem dan disertkanya implementasi dalam menyajikan gambaran program yang akan dibuat menggunakan MySQL dan PHP.

## BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari bahasan penelitian pendukung keputusan dalam menentukan penerima dana PKH.

## BAB VI. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan sistem yang dibuat.